

Jokowi Kumpulkan Bupati Ingatkan

Ancaman Ekonomi Global

Reporter: **Antara**

Editor: **Dewi Rina Cahyani**

Rabu, 1 Agustus 2018 08:21 WIB



Sejumlah bupati dari berbagai daerah di Indonesia berfoto bersama Presiden Joko Widodo di depan Istana Bogor, Jawa Barat, 31 Juli 2018. Saat sesi foto bersama ini beberapa bupati melakukan salam dua jari sebagai dukungan kepada Jokowi. TEMPO/Ahmad Faiz

TEMPO.CO, Jakarta - Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) mendengarkan masukan para bupati mengenai kondisi perekonomian di daerah sekaligus mengingatkan kondisi ekonomi global. "Saya berterima kasih dengan para kepala daerah yang sudah datang, mengingat pentingnya untuk mengendalikan inflasi, pasokan, barang, terutama berkaitan dengan sembako dan pada kesempatan ini saya mau mendengar masukan-masukan berkaitan dengan hal-hal tersebut di daerah tapi yang terkait dengan ekonomi nasional," kata Jokowi di Istana Bogor, Selasa, 31 Juli 2018.

Baca: [Minta Impor Disetop, Jokowi: Saya Gak Main-main](#)

Jokowi mengundang sekitar 33 bupati untuk hadir dalam pertemuan pada siang hari sekitar pukul 14.10 WIB, sedangkan pada sore harinya pertemuan serupa juga akan digelar lagi oleh Presiden Joko Widodo bersama bupati lainnya.

Baca: [Jokowi Putuskan Tak Ubah Skema DMO Batu Bara](#)

"Perlu saya mengingatkan pentingnya masalah-masalah yang ada di negara kita, agar semua bapak, ibu bupati mengetahui sehingga langkah-langkah yang dimulai dari kabupaten, kemudian naik ke provinsi dan pusat betul-betul bisa diselesaikan bersama-sama," ujar Jokowi.

Persoalan pertama menurut Presiden Jokowi berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi. "Kita tahu semuanya, ekonomi dunia belum membaik, belum bisa tumbuh pada posisi normal kembali, sehingga saya berharap semuanya hati-hati dalam mengelola ekonomi di daerah masing-masing karena ekonomi di kabupaten, kalau sudah terkumpul semuanya kabupaten dan kota, lalu naik ke provinsi, naik ke nasional, kan itu akan jadi pertumbuhan ekonomi nasional, alhamdulillah meskipun ada tekanan dari ekonomi global, kita masih bisa tumbuh di atas 5 persen lebih sedikit," ungkap Jokowi.

Persoalan selanjutnya adalah kenaikan suku bunga di Amerika Serikat yang menekan nilai rupiah serta perang dagang antara China dan Amerika Serikat.

"Semuanya harus tahu, ini juga menekan ekspor, menekan neraca perdagangan kita, sehingga memerlukan kerja keras kita bersama agar pertumbuhan ekonomi di daerah tidak tertanggu dan dalam lingkup negara pertumbuhan ekonomi nasional kita tidak terganggu," kata Presiden.

Meski pertumbuhan ekonomi terjaga, tapi kepala daerah menurut Presiden juga harus mewaspadai inflasi. "Yang berkaitan dengan inflasi, karena pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi inflasi yang rendah dan baik, juga akan percuma. Saya berterima kasih kepada kepala daerah karena (mengetahui) pentingnya mengendalikan inflasi, pasokan, barang, terutama berkaitan dengan sembako," tutur Presiden Jokowi.

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) Mardani H Maming, Sekjen Apkasi Nurdin Abdullah, Bupati Merangi Alharis, Bupati Kendal Mirna Anisa, Bupati Bolmong Utara Depri Pontoh, Bupati Pakpak Barat Remigo Yolanda Berutu, Bupati Ogan Ilir M Ilyas Panji Alam, Bupati Muna LM Rusman Emba, Bupati Barru Suardi Sale Bupati Jepara Marzuki.

Selanjutnya Bupati Batanghari Syahirsyah SY, Bupati Buton Utara Abu Hasan, Bupati Muaro Jambi Masnah Busyroh, Bupati Enrekang Muslimin Bando, Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas, Bupati Maros HM Hatta Rahman, Bupati Lampung Timur Chusnunia, Bupati Kepulauan Meranti Irwan, Bupati Ogan Komering Ilir Iskandar.

Kemudian Bupati Soppeng Andi Kaswadi Razak, Bupati Bungo Mashuri, Bupati Sorong Johnny Kamuru, Bupati Kaimana Matius Mairuma, Bupati Buru Selatan Tagop Sudarsono Soulisa, Bupati Maluku Tenggara Barat Petrus Fatlolon, Bupati Cilacap Tatto Suwanto Pamudi, Bupati OKU Selatan Popo Ali, Bupati Lampung Barat Parosil Mabsus, Bupati Luwu Timur Muh Thorig Husler, Bupati Jayapura Mathius Awoitauw, Bupati Bukukumba Andi M Sukri, Bupati Karanganyar Juliyatmono dan Bupati Musi Banyuasin DODY Reza.

ANTARA

